

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. N usia 34 tahun P₂A₀ dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif pada Ny. N diperoleh hasil data subjektif ibu mengatakan ASI nya belum keluar pada payudara bagian kanan setelah melahirkan 11 jam.
2. Dari hasil observasi dan pemeriksaan fisik (data objektif) keadaan umum: baik, TTV: TD 120/70 mmHg, nadi 80x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36,4 °C, ASI belum keluar, putting payudara menonjol, tidak ada massa. Masalah ASI belum lancar. Diagnosa yang didapati dari hasil pengkajian yaitu Ny. N P₂A₀ nifas normal 11 jam dengan ASI belum lancar.
3. Perencanaan asuhan yang diberikan sesuai dengan keluhan ibu yaitu edukasi ibu melakukan *breast care* dan melakukan pijat oksitosin.
4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N P₂A₀ nifas normal 11 jam dilaksanakan 6 kali kunjungan, asuhan kebidanan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun karena adanya kepercayaan dan antusiasme ibu dalam masa peningkatan produksi ASI yang dialami. Payudara ibu kanan dan kiri sudah terdapat ASI lancar dan keadaan ibu baik dan normal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Disarankan agar laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro khususnya dalam konteks asuhan kebidanan ibu nifas dengan pijat oksitosin. Mahasiswa juga disarankan untuk dapat mempraktekkan pelayanan yang berkualitas di masyarakat.

2. TPMB Bdn. Septiyaningsih., S.Tr. Keb

Setelah di laksanakan asuhan pada Ny. N di dapati bahwa ibu mengalami ketidaklancaran pengeluaran ASI yang dapat mengganggu keberhasilan ASI eksklusif, maka diharapkan menjadi dasar bagi PMB Bdn. Septiyaningsih., S.Tr. Keb dalam memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu Nifas yaitu dilakukan Pijat Oksitosin untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI.